

ABSTRAK

Hubungan demam typhoid dengan hipertermi ini berpusat pada gaya hidup dan kebersihan yang buruk dan menyebabkan perubahan kondisi kesehatan, hal tersebut menyebabkan terserangnya demam typhoid dan tubuh akan mengalami peningkatan suhu tubuh. Tujuan penelitian ini untuk melaksanakan asuhan keperawatan klien yang mengalami *Typhoid Fever* dengan masalah keperawatan hipertermia di ruang Wardah RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo.

Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus pada 2 klien (2 kasus) dengan masalah keperawatan hipertermia. Penelitian dilakukan di ruang Wardah RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo. Asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien dengan pendekatan proses keperawatan, pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Hasil penelitian studi kasus menunjukkan bahwa klien satu mengeluh panasnya naik turun selama satu minggu, akral hangat, mukosa bibir kering, dan kulit kemerahan, sedangkan klien dua mengeluh panas sudah tiga hari, akral hangat, dan wajah tampak pucat. Dari data kedua klien tersebut maka dapat ditegakkan diagnosa keperawatan Hipertermia. Setelah dilakukan intervensi keperawatan diantaranya memonitor suhu tubuh, memberikan cairan oral, dan kompres hangat selama tiga hari suhu tubuh kedua pasien berangsur normal, mukosa bibir lembab, wajah sudah tidak pucat, dan tidak tampak kemerahan pada kulit.

Hipertermia bisa diatasi dengan tindakan kompres hangat pada bagian aksila. Saran bagi Rumah Sakit karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien *Typhoid fever* dengan masalah hipertermia sehingga petugas kesehatan dapat memperhatikan dan meningkatkan kebutuhan dasar pasien untuk memudahkan proses penyembuhan pasien.

Kata Kunci : *Typhoid fever*, Hipertermia, Kompres hangat